

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 responden di Puskesmas Solokanjeruk, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat di Puskesmas Solokanjeruk telah menjalankan perannya sebagai edukator bagi pasien hipertensi dengan baik.
2. Mayoritas pasien hipertensi di Puskesmas Solokanjeruk mempunyai tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat tergolong sedang sampai tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran perawat dalam fungsi edukator dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan. Uji Spearman Rank menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,469 dengan $p = 0,000$, yang menegaskan bahwa peran edukatif perawat berpengaruh terhadap kepatuhan individu.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan terus memaksimalkan kualitas perannya sebagai edukator, khususnya dalam menyampaikan informasi. Selain meningkatkan kualitas komunikasi dan pendekatan personal, perawat diharapkan dapat memanfaatkan metode atau media edukasi yang lebih variatif seperti leaflet, video edukasi, atau poster interaktif. Metode ini dapat membantu pasien yang memiliki gaya belajar berbeda, sehingga pesan edukasi lebih mudah dipahami dan diingat.

2. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat lebih terbuka terhadap edukasi yang diberikan dan menjaga kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Pemahaman yang baik terhadap penyakit hipertensi dan risiko komplikasinya perlu ditanamkan agar pasien lebih termotivasi menjaga kesehatan secara mandiri.

3. Bagi Puskesmas

Disarankan pihak puskesmas menyediakan ruangan atau area khusus untuk edukasi kesehatan yang nyaman, kondusif, dan dilengkapi media pendukung seperti papan informasi, layar presentasi, atau materi cetak. Serta mengembangkan program pendampingan pasien hipertensi agar edukasi yang diberikan dapat diterima lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menggunakan hasil ini sebagai dasar untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi kepatuhan pasien, misalnya dukungan keluarga, aspek psikologis, dan sistem layanan kesehatan, guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.